

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode Deskriptif. Menurut Bogdan & Taylor dalam Moleong (2012:4), mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Jenis riset ini bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi objek tertentu. Riset ini menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.

Adapun alasan peneliti mengambil desain penelitian ini adalah peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan tentang apa yang sedang diteliti yaitu strategi komunikasi persuasif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa program keahlian teknik informasi dan komputer konsentrasi rekayasa perangkat lunak di SMK Negeri 2 di Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	Sujono,S.pd, MT	Kepala Jurusan	1
2	Winda Melisa, S.Kom	Guru RPL	1
4	Asmeri Desti, S.Kom	Guru RPL	1
5	M. Fikri	Siswa kelas X	1
6	Yuliana Putri	Siswa kelas X	1
7	Ihsan Maulana Adli	Siswa kelas XII	1
8	Tasya Aura	Siswa kelas XII	1
TOTAL			8

Berdasarkan bagan struktur dan tabel diatas yang akan dijadikan informan dalam pengumpulan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian yakni Kepala Jurusan Program Keahlian Teknik Informasi dan Komputer di SMK Negeri 2 Pekanbaru, dua Guru Rekayasa Perangkat Lunak, empat siswa pilihan dari peneliti yaitu kelas X dan XII. Alasan peneliti memilih Kepala Jurusan untuk mengetahui sistem dan metode yang diterapkan di program keahlian teknik informasi dan komputer, Walikelas konsentrasi rekayasa perangkat lunak sebagai informan yang ditetapkan oleh kepala jurusan untuk mendapatkan informasi bagaimana strategi komunikasi persuasif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mengetahui hambatan-hambatan komunikasi persuasif untuk

meningkatkan motivasi belajar dan upaya mengatasi hambatan komunikasi persuasif, dan empat siswa terdiri dari dua siswa kelas X dan dua siswa kelas XII sebagai informan yang telah di tentukan oleh setiap walikelas ini adalah untuk mendapatkan apakah komunikasi persuasif untuk meningkatkan motivasi dapat diterima dan dipahami siswa atau tidak.

Dalam Sugiyono (2013:218-219) *Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga kita dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran atau tujuan dari apa yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang akan dicari dalam suatu penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu strategi komunikasi persuasif untuk meningkatkan motivasi belajar program keahlian teknik informasi dan komputer konsentrasi rekayasa perangkat lunak di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di program keahlian teknik informasi dan komputer konsentrasi rekayasa perangkat lunak di SMK Negeri 2 Pekanbaru. di Jalan Patimura, No. 14 Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2017 sampai selesai. Seperti dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.2
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	BULAN & MINGGU																															
		Feb				Mar/Apr				Mei				Jun/Jul				Agt				Sep				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan UP					■																											
2.	Bimbingan UP						■				■	■			■	■	■																
3.	Seminar UP																		■														
4.	Revisi UP																		■	■	■												
5.	Penelitian Lapangan																					■	■	■	■								
6.	Pengolahan dan analisis data																									■	■	■	■				
7.	Konsultasi Bimbingan Skripsi																													■	■		
8.	Ujian Skripsi																																■
9.	Revisi dan Pengesahan Skripsi serta Penyerahan skripsi																																■

(sumber: olahan peneliti)

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data diperoleh langsung dari objek penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, berupa data yang diperoleh dari informan mengenai strategi komunikasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari observasi, wawancara, dari program keahlian teknik informasi dan komputer konsentrasi rekayasa perangkat lunak di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan dan pemerintan. Dalam data sekunder penelitian ini adalah data yang telah tersedia atau data pendukung yang diperoleh dari SMK Negeri 2 Pekanbaru, buku, internet dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data. Adapun sumber data yang diperoleh terdiri dari :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan

bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Itu artinya penulis ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamatinya, secara langsung dilapangan untuk melakukan observasi namun tidak memerlukan apa-apa hanya mengamati saja dan mencatat. Dalam melakukan observasi penulis mengharuskan datang ketempat lokasi dan mengawasi apa saja kegiatan yang dilakukan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat apa yang sedang terjadi di program keahlian teknik informasi dan komputer kosentrasi rekayasa perangkat lunak di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif. dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Itu artinya dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan dengan yang penulis teliti, wawancara ini melibatkan kepala jurusan program keahlian teknik informasi dan komputer, guru rekayasa perangkat lunak dan siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru mengenai apa yang dibutuhkan penulis.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, pengumpulan bahan dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat pernyataan mengenai penelitian yang peneliti ambil sesuai fakta dan fenomena serta untuk memberi landasan teoritis sebagai referensi pendukung penelitian ini, melalui bacaan seperti hasil penelitian, buku-buku, karangan ilmiah, dan dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan kajian penelitian, terutama dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pihak SMK Negeri 2 Pekanbaru.

F. Teknik Pemerisaan Keabsahaan Data

1. Triangulasi

Triagulasi menurut adalah mencocokkan data antara wawancara, observasi dengan bukti dokumen atau pendapat lain. Triagulasi merupakan cara terbaik untuk mengihangkan perbedaan-perbedaan konstruksi, kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data mengenai berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Menurut Ruslan (2010:219) teknik triangulasi dapat dilakukan dengan cara :

- a. Perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Perbandingan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi.
- c. Perbandingan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Kaitan dalam penelitian ini, keabsahan data dan penyusunan data hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara yang berkaitan dapat dipertanggung jawabkan segala sesuatunya demi mencari suatu kebenaran data dalam penelitian. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk membandingkan perbedaan, kenyataan yang ada dalam suatu studi

sewaktu mengumpulkan data mengenai berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2013:244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak penelitian memfokuskan tempat wilayah penelitian.

3. Penyajian Data

Rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarik Kesimpulan

Dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

